

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis guna mengembangkan prinsip-prinsip umum. Menurut Sugiyono, (2017) “metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh (perlakuan) terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”.

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen, dikatakan kuasi eksperimen karena kelompok dalam penelitian ini sudah di tentukan, dan dalam penelitian ini kelompok siswa yang diberikan perlakuan bisa memberitahu siswa yang tidak diberikan perlakuan.

Menurut Cook (dalam Supriyati, 2022) “Quasi eksperiment didefinisikan sebagai eskperimen yang memiliki perlakuan, pengukuran dampak, unit eksperimen namun tidak menggunakan penugasan acak untuk menciptakan perbandingan dalam rangka menyimpulkan perubahan yang disebabkan perlakuan”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah media audio visual dapat diterapkan pada teknik dasar shooting, dan apakah terjadi peningkatan terhadap gerak dasar menendang bola dalam pembelajaran sepak bola dengan menggunakan media audio visual. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 66 Bandung dengan jumlah seluruh populasi 316 orang dan jumlah sampel yang di ambil 30 orang siswa yang ditentukan menggunakan rumus slovin.

Penelitian ini akan dilaksanakan sebanyak 12 kali pertemuan dengan 3 kali pelaksanaan dalam 1 minggu. Menurut Noviada dkk (dalam Hakim, 2020), menjelaskan bahwa dengan 12 kali melakukan latihan sudah bisa dikatakan terlatih, sebab sudah terdapat perubahan yang menetap. Adapun pelaksanaan penelitian menurut (Sarwono, 1999) bahwa:

“Frekuensi jumlah waktu ulangan latihan yang baik adalah dilakukan 5-6 persesi latihan atau 2-4 kali per minggu”

5 sesi X 2 kali perminggu = 10 kali pertemuan. (minimal)

5 sesi X 3 kali perminggu = 15 kali pertemuan. (sedang)

5 sesi X 4 kali perminggu = 20 kali pertemuan. (maksimal)

Langkah awal yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu diberikan tes awal berupa tes menendang bola kearah gawang sebanyak 1 pertemuan, kemudian diberikan treatment atau perlakuan dengan menampilkan vidio mengenai gerak dasar menendang bola dalam pembelajaran sepak bola sebanyak 10 pertemuan kelompok eksperimen, lalu diberikan pembelajaran secara langsung terhadap kelompok kontrol, kemudain terakhir diberikan tes akhir berupa tes menendang bola kedalam gawang yang sudah di modifikasi, dalam tes akhir akan dilaksanakan 1 pertemuan.

3.2 Populasi Dan Sample

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi (suatu kelompok) yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan kareakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Dengan demikian populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SMPN 66 Bandung. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN 66 Bandung, tahun 2022 - 2023 yang berjumlah 316 orang.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono, (2016) menyebutkan sampel sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi, pengukuran sampel dilakukan melalui statistik atau berdasar pada estimasi penelitian guna menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Maka dari itu peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*.

Penentuan jumlah sampel yang diambil yaitu menggunakan rumus slovin. Menurut Korompis, (2017) dalam menentukan sampel peneliti menggunakan rumus Slovin, yaitu:

Gambar 3.1 Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

(Sumber : Korompis, 2017)

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan misalnya 10% (Korompis, 2017).

Berdasarkan penjelasan di atas maka diketahui :

$N = 316$, $e = 0,1$ (10%)

$$n = \frac{316}{1 + (316 \cdot 0,1^2)}$$

$n = 31,6$ (maka sampel penelitian berjumlah 31 orang)

Berdasarkan perhitungan diatas maka penentuan sampel yang diambil adalah 30 siswa SMPN 66 Bandung yang telah mengikuti pembelajaran penjas dan memiliki kondisi kesehatan yang baik, sehat jasmani dan rohani sehingga partisipan bisa memenuhi karakteristik dengan baik, mengapa hanya mengambil 30 siswa karena akan terjadi ketidak seimbangan jumlah dalam kelompok, sampel yang digunakan penelitian

ini adalah siswa kelas VII SMPN 66 Bandung yang telah mengikuti pembelajaran penjas dan yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Siswa yang mengikuti pembelajaran penjas.
2. Siswa kelas VIII.
3. Siswa memiliki kesehatan yang baik, sehat jasmani dan rohani sehingga partisipan bisa menjawab angket dengan baik.
4. Rekomendasi dari sekolah SMPN 66 BANDUNG.
5. Siswa yang bersedia mengikuti penelitian.

3.3 Instrumen Penelitian

Menurut Sukendra, & Atmaja, (2020) Instrumen penelitian dibuat untuk satu tujuan penelitian tertentu yang tidak bisa digunakan oleh penelitian yang lain, sehingga peneliti harus merancang sendiri instrumen yang akan digunakan. Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian tes menendang bola kearah gawang.

Tes menendang bola kearah gawang (*shooting*)

Dari hasil tes uji coba shooting memiliki validitas sebesar 0,769 dan reabilitas sebesar 0,863 V. Poerwono yang telah diteliti oleh (Iswahyudi, 2009).

- a) Tujuan : Mengukur keterampilan, ketepatan, dan kecepatan gerak kaki dalam menendang bola kearah sasaran.
- b) Alat yang digunakan :
 - Bola
 - Stopwatch
 - Gawang
 - Tali
 - Peluit
 - Meteran
 - Nomor – Nomor
- c) Pelaksanaan :
 - Testee berdiri di belakang bola yang diletakan pada sebuah titik yang berjarak 16,5 meter di depan gawang.

- Tidak ada aba-aba dari tester.
- Pada saat testee menendang bola, stopwatch dijalankan dan berhenti saat bola menenai sasaran.
- Testee diberi 3 kali kesempatan menendang.

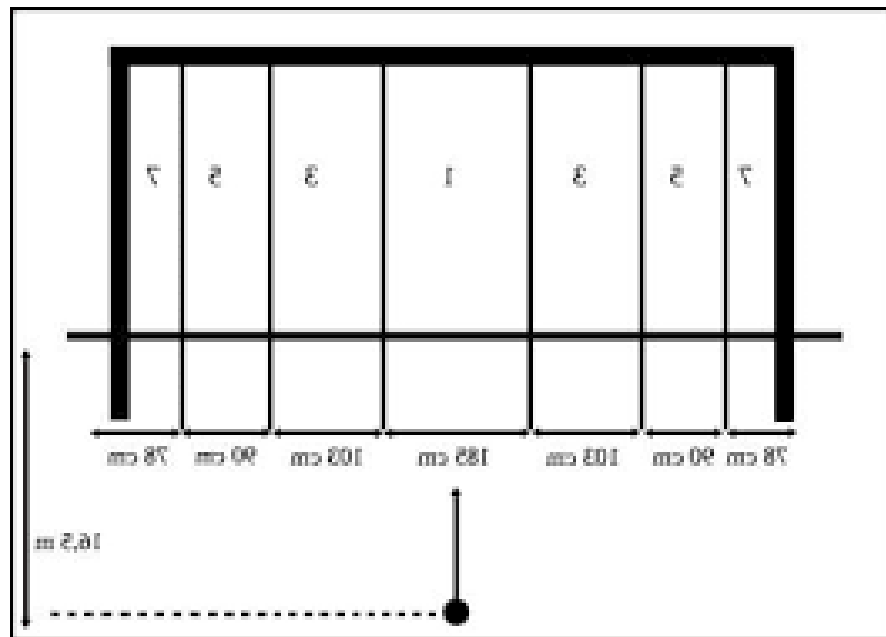
Gerakan dinyatakan gagal apabila :

- Bola keluar dari daerah sasaran (gawang)
- mendapatkan bola tidak dari jarak 16,5 meter dari sasaran

d) Cara menskor:

- Jumlah skor dan waktu yang ditempuh bola pada sasaran dalam tiga kali kesempatan.
- Bila bola mengenai tali pemisah skor pada sasaran, maka diambil skor terbesar dari sasaran tersebut.

Gambar 3.2 Penilaian Tes Menendang Bola Kearah Gawang



(Sumber : Iswahyudi, 2009)

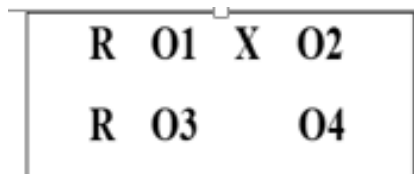
3.4 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen, penelitian kuasi

eksperimen mempunyai berbagai macam desain, penggunaan desain tersebut, disesuaikan dengan aspek penelitian serta pokok masalah yang ingin diungkapkan, atas dasar hal tersebut, maka penulis menggunakan *Pretest and Posttest Design* sebagai desain penelitiannya, dalam desain ini, kemudian diadakan tes awal atau pretest, kemudian sampel diberikan perlakuan atau treatment, setelah masa perlakuan berakhir, maka dilakukan tes akhir atau post-test. Pretest, posttest design dapat digambarkan sebagai berikut :

Pretest – Posttest Control Group Design

Gambar 3.3 Design Penelitian



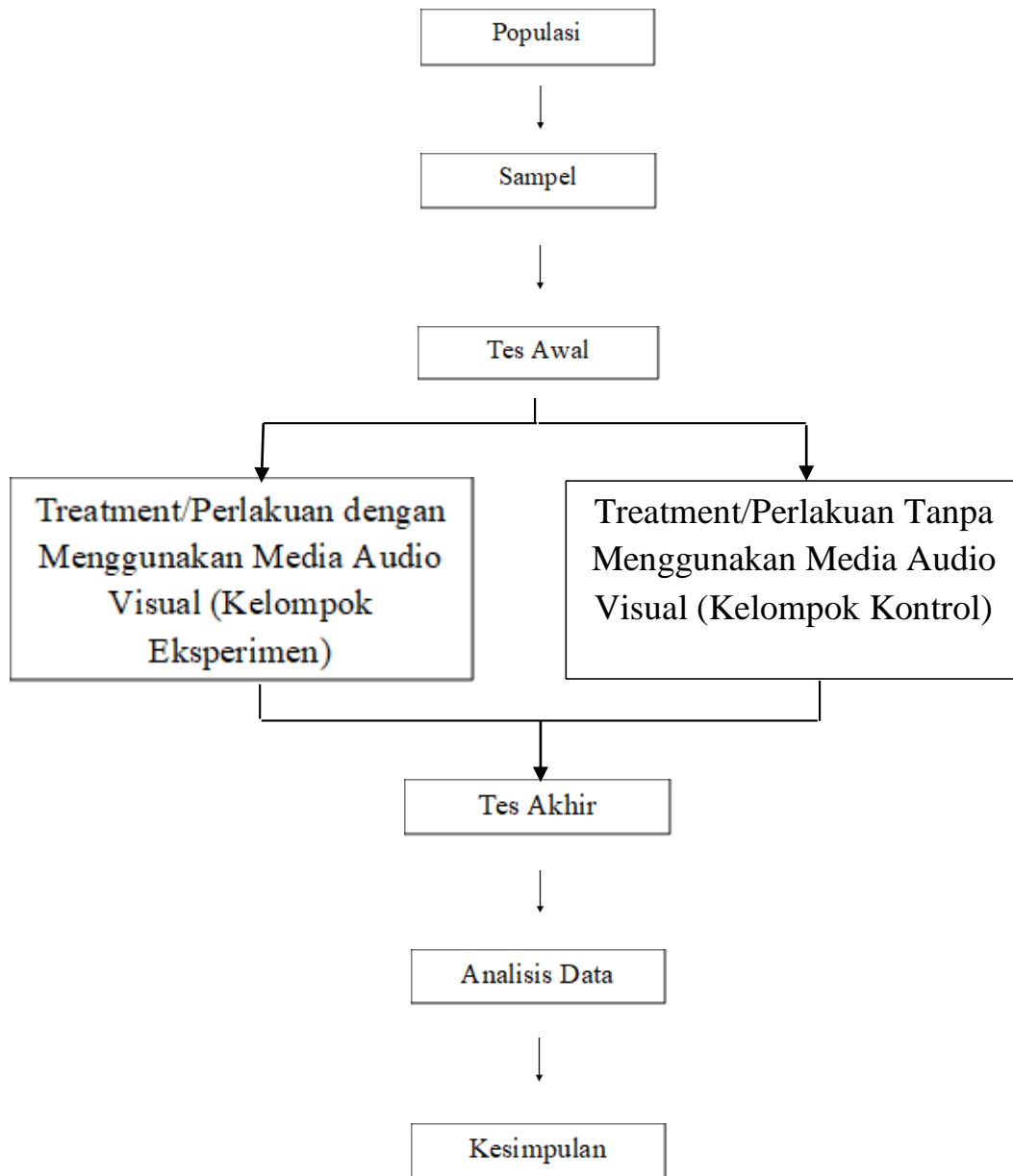
Keterangan :

- R : Kelompok eksperimen dan control
- O1 : Pretest kelompok yang diberi media audio visual
- O2 : Posttest kelompok yang diberi media audio visual
- O3 : Pretest kelompok kontrol
- O4 : Posttest kelompok kontrol
- X : Treatment media audio visual

Dalam desain penelitian ini, tes awal bermaksud untuk mengambil data dan mengukur kemampuan awal setiap sampel, setelah mendapatkan data dari tes awal, maka sampel eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan media audio visual mengenai teknik dasar shooting dalam pembelajaran sepak bola, sedangkan tes akhir ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh dari perlakuan yang telah diberikan.

Berdasarkan penelitian diatas maka alur penelitian ini tersusun sebagai berikut:

Gambar 3.4 Langkah-Langkah Penelitian



3.5 Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada dua tahap yaitu tahap awal berupa tes awal dan tahap kedua tes akhir, dalam pelaksanaan penelitian ini, sampel kontrol

dan eksperimen diberi materi pembelajaran mengenai teknik dasar menendang bola untuk mengetahui hasil tes awal, kemudian kelompok eksperimen diberi perlakuan mengenai pembelajaran sepak bola menggunakan media audio visual, terakhir kelompok kontrol dan eksperimen di uji untuk mengetahui hasil akhir dari penelitian ini.

Untuk mendapatkan perubahan yang baik dalam penelitian ini peneliti membuat jadwal 3 kali pertemuan dalam 1 minggu dengan total 12 kali pertemuan dalam 1 bulan, berikut ini adalah penjabaran pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

- 1) Peneliti menentukan subjek penelitian yaitu siswa kelas tujuh dan delapan SMPN 66 Bandung,
- 2) Menentukan sampel menggunakan rumus slovin
- 3) Mengumpulkan data awal (*pretest*) melalui pembelajaran teknik dasar shooting dalam pembelajaran sepak bola,
- 4) Memberikan *treatment* pada kelompok eksperimen berupa video pembelajaran teknik dasar shooting dalam pembelajaran sepak bola,
- 5) Melakukan *post-test* melalui pembelajaran teknik dasar shooting dalam pembelajaran sepak bola agar peneliti mengetahui hasil setelah diberikan *treatment*,
- 6) Melakukan pengolahan data dan analisis data dalam bentuk statistika dan dianalisis untuk mengetahui kelompok mana yang lebih unggul apakah kelompok eksperimen atau kelompok kontrol,
- 7) Memeberikan kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data dan hasil analisis dari data yang sudah di peroleh.

3.6 Analisis Data

Data yang di peroleh peneliti dari tes yang di lakukan merupakan data mentah, untuk itu data yang telah di peroleh harus di proses dan di analisis secara statistika, sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang menjelaskan mengenai hasil penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini. Semua data yang di peroleh kemudian diolah

menggunakan program *SPSS 29* dan *Microsoft Excel 2010*.

Langkah – langkah analisis data yang akan di lakukan :

1. Data di olah menggunakan Microsoft excel untuk mengetahui rata – rata, varian dan simpang baku.
2. Uji yang digunakan yaitu uji normalita data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, jika nilai signifikan $> 0,05$, maka data tersebut dinyatakan berdistribusi nomal.
3. Uji homogenitas data, uji ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kelompok sampel data diambil dari populasi yang memiliki varians yang sama data dikatakan homogen jika $> 0,05$.
4. Pengujian hipotesis kesamaan dua rata – rata (satu pihak), uji yang digunakan untuk mengetahui apakah ada kesamaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dilakukan pada tahap awal.